

**PEMAKNAAN UANG PANAI DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU
BUGIS DARI SUDUT PANDANG STATUS SOSIAL DAN
RELEVANSINYA DI ERA MODERN**

(Studi Deskriptif Suku Bugis di Kota Jayapura)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sarjana Pendidikan Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Yuni Hastanti Citra Pratiwi

1702402

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2024

**PEMAKNAAN UANG PANAI DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU
BUGIS DARI SUDUT PANDANG STATUS SOSIAL DAN
RELEVANSINYA DI ERA MODERN
(Studi Deskriptif Suku Bugis di Kota Jayapura)**

Oleh
Yuni Hastanti Citra Pratiwi
1702402

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

© **Yuni Hastanti Citra Pratiwi** 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
2024

Hak cipta dilindungi undang-undnag
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan cetakan
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa seizin peneliti

Yuni Hastanti Citra Pratiwi, 2024
*PEMAKNAAN UANG PANAI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS DARI SUDUT PANDANG
STATUS SOSIAL DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN (STUDI DESKRIPTIF SUKU BUGIS DI
KOTA JAYAPURA)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN
YUNI HASTANTI CITRA PRATIWI
PEMAKNAAN UANG PANAI DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU
BUGIS DARI SUDUT PANDANG STATUS SOSIAL DAN
RELEVANSINYA DI ERA MODERN
(Studi Deskriptif Suku Bugis di Kota Jayapura)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si

NIP.196801141992032002

Pembimbing II



Dr. Mirna Nur Alia A, M.Si

NIP 198303122010122008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M. Si.

NIP. 196801141992032002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pemaknaan Uang Panai Dalam Pernikahan Adat Suku Bugis Dari Sudut Pandang Status Sosial Dan Relevansinya di Era Modern (Studi Deskriptif Suku Bugis di Kota Jayapura)”** ini beserta sejumlah isinya adalah benar – benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung,

Yang membuat pernyataan,



Yuni Hastanti Citra Pratiwi

NIM 1702402

Yuni Hastanti Citra Pratiwi, 2024

PEMAKNAAN UANG PANAI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS DARI SUDUT PANDANG STATUS SOSIAL DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN (STUDI DESKRIPTIF SUKU BUGIS DI KOTA JAYAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang ini terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan
Indonesia

Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Dr. Wilodati, M.Si

NIP.116196801141992032002

Bandung, 29 Agustus 2024

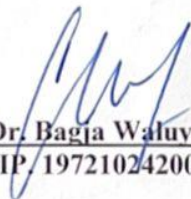
Penguji:

Penguji I



Prof. Dr. Elly Malihah Setiadi, M.Si
NIP. 196604251992032002

Penguji II



Dr. Bagja Waluva, M.Pd
NIP. 197210242001121001

Penguji III



Suprivono, M.Pd
NIP. 198205252010121005

Yuni Hastanti Citra Pratiwi, 2024

*PEMAKNAAN UANG PANAI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS DARI SUDUT PANDANG
STATUS SOSIAL DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN (STUDI DESKRIPTIF SUKU BUGIS DI
KOTA JAYAPURA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Semesta Alam Allah SWT. yang Maha Esa dan Maha Mengetahui, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemaknaan Uang Panai Dalam Pernikahan Adat Suku Bugis Dari Sudut Pandang Status Sosial Dan Relevansinya di Era Modern (Studi Deskriptif Suku Bugis Di Kota Jayapura)”**. Tidak juga selawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, Sahabat – Sahabat dan seluruh tabiin dan tabiatnya, serta ummatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Sosiologi. Tugas akhir berupa skripsi ini disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang terdiri dari 5 bab.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari tu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, peneliti selanjutnya, maupun bagi peneliti sendiri.

Bandung,

Penulis,

Yuni Hastanti Citra Pratiwi

1702402

Yuni Hastanti Citra Pratiwi, 2024

PEMAKNAAN UANG PANAI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS DARI SUDUT PANDANG STATUS SOSIAL DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN (STUDI DESKRIPTIF SUKU BUGIS DI KOTA JAYAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, serta karunia-Nya kepada peneliti, serta atas izin-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemaknaan Uang Panai Dalam Pernikahan Adat Suku Bugis (Studi Deskripsi Suku Bugis di Kota Jayapura). Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, doa dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat pertolongan serta kasih dan sayangnya kepada peneliti sehingga diberikan kelancaran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga tercinta khususnya kedua Orang Tua saya Bapak Amat dan Ibu Fatimah, yang telah dengan sabar menunggu saya berproses dengan waktu yang lama ini dan terus mendukung serta memberikan doa terbaiknya, kasih sayang, dan peran terhebatnya dalam kehidupan saya. Tidak lupa juga kepada kedua adik saya Vicky Fadjri Fachrurodji dan Afifah Zahra Febiyanti yang mana senantiasa memberikan doa, motivasi, serta dukungan yang luar biasa dan selalu menemani saya di kala senang dan sedih,
3. Ibu Dr. Wilodati, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Sosiologi sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta dukungan penuh selayaknya seorang ibu kepada anaknya agar tetap berada di jalur pendidikan dan mendorong agar segera melangkah kaki terakhir di tahapan pendidikan ini, sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Dr. Mirna Nur Alia, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan yang sangat bermanfaat, juga dorongan agar segera menyelesaikan studi.
5. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.

6. Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang luar biasa serta bantuan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
8. Seluruh informan yang telah membantu peneliti meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Annisa Karina Wulandari, Auliya Kania Rachmawati, S.Pd., Salsabila Noer Husna, S.Pd., dan Salsabila Khairani, S.Pd. merupakan orang-orang terdekat saya sejak menempuh perkuliahan di Pendidikan Sosiologi hingga saat ini yang selalu ada di titik terendah hidupku dan tidak pernah bosan dan lelah untuk selalu mengulurkan tangannya untuk membantu bangkit dan menuntaskan tugas ini sampai akhir.
10. Dewi Angginia Meylanda, S.Pd., Diani Tri Jeniawati, S.E., Ina Nabila Nurjihan, S.Pd., Nurul Hilmi Asyilah, S.E., dan Wilany Alya Dwi Pratiwi, S.Pd. yang selalu mengingatkan dan membersamai, juga tidak pernah pergi meninggalkan dan mendukung setiap jalan dan keputusan saya.
11. Mohammad Hasbi Azis, S.Sn. salah satu orang terdekat saya beberapa waktu belakang ini yang tidak pernah lelah menjadi manusia yang paling semangat untuk mengingatkan dan selalu semangat memberikan dukungannya juga menjadi pendengar yang baik serta selalu mendorong dan memberikan motivasi untuk peneliti sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Nur Jinan Adzina, Fajar Hari Purnama, Joko Purnomo, Andika Yusuf, Annisa Karina Wulandari terima kasih untuk ketersediaan membantu dan salingmendukung untuk sama-sama melangkah ke tahap selanjutnya untuk menuntaskan studi ini. Terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini dan berjuang bersama untuk diri kalian.
13. Salsabila Aprilia Widiyanti, S.Pd. terima kasih telah mencari dan menanyakan kabar, yang tidak pernah lelah untuk memastikan peneliti untuk terus melangkah maju. Selalu melakukan yang terbaik dengan apa

yang telah dimulainya dan dipenuhi dengan semangat, termasuk dengan membimbing peneliti detik-detik terakhir.

**PEMAKNAAN UANG PANAI DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU
BUGIS DARI SUDUT PANDANG STATUS SOSIAL DAN
RELEVANSINYA DI ERA MODERN
(Studi Deskriptif Suku Bugis di Kota Jayapura)**

Oleh:

Yuni Hastanti Citra Pratiwi

NIM 1702402

ABSTRAK

Banyak orang yang merantau jauh dari kampung halaman, dan dalam perjalanan mereka, tradisi tetap hidup dan diwariskan. Salah satu contohnya adalah pernikahan adat suku Bugis yang dilangsungkan di kota Jayapura. Meski jauh dari daerah asal, adat istiadat tetap dipegang teguh, termasuk tradisi *uang panai* yang khas dari suku Bugis. *Uang panai* bukan sekadar simbol material, tetapi juga cerminan penghargaan terhadap mempelai wanita dan keluarganya. Di tanah rantau seperti Jayapura, pemahaman mengenai *uang panai* terus berkembang, menyesuaikan dengan konteks budaya setempat tanpa kehilangan esensinya. Tradisi ini kini menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas diri para perantau Bugis, menunjukkan betapa kuatnya akar budaya yang mereka bawa, meski berada jauh dari tanah kelahiran. Pernikahan adat ini bukan hanya sebuah seremoni, tetapi juga bentuk penghormatan terhadap leluhur dan kebanggaan akan warisan budaya yang terus hidup dan berkembang di mana pun mereka berada. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang lebih detail dan mendalam pada fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk mengintrepetasikan data hasil lapangan yang berupa deskripsi dalam wawancara atau simbol dan gambar yang dapat merepresentasikan atau menggambarkan subjek yang dikaji. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa uang panai dalam pernikahan Bugis dan Jayapura dalam status sosial masyarakat bukan hanya sekedar pemberian materi yang diberikan oleh pengantin pria semata, melainkan berupa simbol daripada nilai-nilai kolektivisme.

Kata Kunci: Pernikahan Adat, Uang Panai, Suku Bugis.

**THE USE OF MONEY PANAI IN TRADITIONAL MARRIAGE OF THE
BUGIS TRIBE FROM THE POINT OF VIEW OF SOCIAL STATUS AND ITS
RELEVANCE IN THE MODERN ERA (DESCRIPTIVE STUDY OF THE
BUGIS TRIBE IN THE CITY OF JAYAPURA)**

ABSTRACT

Many individuals migrate far from their hometowns, and along their journey, traditions remain alive and are passed down through generations. One example is the traditional Bugis wedding ceremony, which has been carried out in the city of Jayapura. Despite being far from their place of origin, these customs are firmly upheld, including the distinctive uang panai tradition that is unique to the Bugis people. Uang panai is not merely a material symbol but also a reflection of the respect and esteem given to the bride and her family. In a distant land like Jayapura, the understanding of uang panai continues to evolve, adapting to the local cultural context while preserving its essence. This tradition has now become an integral part of the identity of Bugis migrants, demonstrating the enduring strength of their cultural roots, even when far from their homeland. This traditional wedding is not just a ceremony but also a form of respect for their ancestors and a proud expression of their cultural heritage, which continues to thrive and adapt wherever they may be. This research aims to address more detailed and in-depth questions about the phenomenon being studied. The research method used in this study is a qualitative approach with a case study method. This approach is employed to interpret field data, which consists of descriptive interviews, symbols, and images that can represent or illustrate the subject under study. The results of this research conclude that uang panai in Bugis and Jayapura weddings within the social status of the community is not merely a material gift given by the groom but rather a symbol of collective values.

Keywords: *Traditional Wedding, Uang Panai, Bugis*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Aspek – Apek Tradisional Masyarakat Desa.....	7
2.2 Perjalanan Suku Bugis ke Jayapura	7
2.3 Adat Istiadat dan Pernikahan Suku Bugis	9
2.4 Status Sosial.....	15
2.5 Teori Konflik	19
2.6 Teori Struktural Fungsional.....	28
2.7 Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Analisis Data.....	43
3.5 Isu Etik	45
3.6 Data Set	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	52

Yuni Hastanti Citra Pratiwi, 2024

*PEMAKNAAN UANG PANAI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS DARI SUDUT PANDANG
STATUS SOSIAL DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN (STUDI DESKRIPTIF SUKU BUGIS DI
KOTA JAYAPURA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.1 Deskripsi Lokasi Peneltiian dan Profil Informan.....	52
4.2 Temuan Penelitian.....	54
4.3 Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	92
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Implikasi	93
5.1Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	40
Tabel 3. 2 Data Set.....	47
Tabel 4. 1 Profil Informan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Fungsionalis (AGIL) Talcot Parson	31
Gambar 3. 1 Analisis Model Miles dan Huberman.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING

LAMPIRAN 2 SURAT KEPUTUSAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 4 PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 5 TRANSKRIP WAWANCARA

LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI WAWANCARA

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI BERKAS PENDUKUNG

LAMPIRAN 8 LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Yuni Hastanti Citra Pratiwi, 2024

*PEMAKNAAN UANG PANAI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS DARI SUDUT PANDANG
STATUS SOSIAL DAN RELEVANSINYA DI ERA MODERN (STUDI DESKRIPTIF SUKU BUGIS DI
KOTA JAYAPURA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku dan Ebook

- Aminuzzaman, S.M. (2020). *Gender Budgeting and Governance Challenges: A Case Study of Bangladesh*. Dalam Jamal. I et al. (2020). *Gender Mainstreaming in Politics, Administration and Development in South Asia*. (hlm: 137-156). Switzerland: Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1007/978-3-030-36012-2_7
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Hilaman Hadikusuma. (2012). Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia. Mandar Maju. Bandung
- Handoyo, dkk. (2007). Studi Masyarakat Indonesia. Jakarta. hlm. 03. Balai Pustaka Jakarta
- Koentjaraningrat. (1981). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Poerwandari, E. K. (2005). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia (edisi. Ketiga). Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shahbaz, S. (2020). *Caught in the Cross-Fire of Religion, Culture, and Politics: Women's Sexual and reproductive Health and Rights in Pakistan*. Dalam Jamal. I et al. (2020). *Gender Mainstreaming in Politics, Administration and Development in South Asia*. (hlm: 231-254). Switzerland: Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1007/978-3-030-36012-2_11
- Sugira. Wahid. 2007. *Manusia Makassar*. Hlm 21. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

- Soekanto, Soerjono. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo hlm.38. Jakarta
- Syani, A. (2007). *Sosiologi skematika, teori, dan terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- UNIQUBU, P. (2019). *Fakta Sosial*.
- W.Creswell, John. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

2. Sumber Penelitian dan Jurnal

- Alfirahmi, A., & Ekasari, R. (2018). *Kontruksi Realitas Sosial Perempuan Tentang Gender Dalam Pembentukan Karakteristik Anak Terhadap Pemahaman Gender*. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 250-262.
- Arifianto, A. R. (2019). *Islamic Campus Preaching Organizations in Indonesia: Promoters of Moderation or Radicalism?* *Asian Security*, 15(3), 323–342. <https://doi.org/10.1080/14799855.2018.1461086>
- Bagaskara, A., Hakiki, K., Rohmatika, R., Badruzaman, & Putra, A. (2021). IDENTITAS KEBALIAN; REKONSTRUKSI ETNIK BALI DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS PASCA KONFLIK. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*.
- Chong, K. H. (2017). “Asianness” under Construction: The Contours and Negotiation of Panethnic Identity/Culture among Interethnically Married Asian Americans. *Sociological Perspectives*, 60(1), 52-76.
- Islamiyah, Asmirah, & Syamsul Bahri. (2021). Status Sosial dan Jumlah Uang Panai pada Proses Perkawinan Suku Bugis di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Jurnal Ecosystem*. Vol 21 (2).
- Kasnawi, M. T., & Asang, S. (2016). Konsep dan Pendekatan Perubahan Sosial. Linggar, E. W. (2017). *Konflik Sosial dalam Novel*

- Kambing & Hujan Karya Mahfid Ikhwan (Kajian Konflik Sosial Lewis A. Coser). *JBSI*.
- Muslim, A. (2014). MANAJEMEN KONFLIK INTERPERSONAL DI SEKOLAH. *Jurnal Paedagogy*.
- Mustafa, M., & Irma Syahrani. (2020). PERGESERAN MAKNA PADA NILAI SOSIAL UANG PANAI' DALAM PERSPEKTIF BUDAYA SIRI'. *Jurnal Yaqzhan*. Vol 6 (2).
- Mustari, A. (2016). *Perempuan Dalam Struktur Sosial Dan Kultur Hukum Bugis Makassar*. Al-'Adl, 9(1), 127-146.
- Pratama, Akhmad R. (2019). *Dari Kebutuhan Menjadi Ancaman: Ironi Penduduk Pendetang Di Kota Balikpapan 1970-2013*. Vol 15 (2).
- Ramdani, F., & Harianto, S. (2022). KONFLIK SOSIAL PEREBUTAN LAHAN PERKEBUNAN. *Kontruksi*.
- Rosana, E. (2015). KONFLIK PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT (Telaah Mengenai Teori dan Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Modern).
- Sumartias, S., & Rahmat, A. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONFLIK SOSIAL. *Jurnal Penelitian Komunikas*.
- Sumartono. (2019). DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL DALAM TEORI KONFLIK. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*.
- Sutama, & Riyadi, J. (2012). KONFLIK SOSIAL DOSEN-DOSEN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI AUB SURAKARTA (Studi Etnografi Pendidikan dengan Pendekatan Multi Kasus).
- Takiyah, D. (2022). ADAPTASI TRADISI ANGPAO SAAT HARI RAYA LEBARANDI PURWOKERTO: PERSPEKTIF TEORI AGIL TALCOTT PARSONS. *Jurnal Cakrawala Mandarin*.
- Widyawati, & Noor Efni S. (2018). MAKNA TRADISI UANG PANAI DALAM ADAT PERNIKAHAN SUKU BUGIS DI SUNGAI GUNTUNG KECAMATAN KATEMAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU. *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol 5 (2).

3. Sumber Hukum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pub. L. No. 1 (1974). Indonesia.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Kemudahan Uang Panai dalam Pernikahan Suku Bugis.